

## ABSTRAK

Efisiensi adalah salah satu parameter untuk mengukur kinerja keuangan koperasi syariah, termasuk Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dalam beroperasi mengelola *input* dan *output*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai efisiensi koperasi syariah (BMT) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menggunakan metode *Data Analysis Envelopment* (DEA) dan model *Variable Return to Scale* (VRS) dengan pendekatan intermediasi berorientasi output pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 16 BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang berasal dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi DIY. Berdasarkan hasil perhitungan DEA, pada tahun 2016 terdapat 3 BMT yang efisien dan pada tahun 2017 terdapat 3 BMT yang efisien. Terdapat tiga BMT yang konsisten memiliki kinerja keuangan yang efisien dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Variabel dengan potensi pengembangan terbesar yaitu variabel pendapatan operasional lainnya sebesar 224.94% - 430.01%, kemudian pembiayaan sebesar 7.15% - 90.50%, DPK -2.93% - 8.17%, dan biaya operasional sebesar -65.56% sampai dengan -60.83%

**Kata kunci: Efisiensi, Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), DEA (*Data Analysis Envelopment*) output oriented.**

## ABSTRACT

*Efficiency is one of parameters used to measure financial performance of Sharia cooperatives, such as Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) in managing their inputs and outputs. This research aims at identifying the efficiency of Sharia cooperatives (BMTs) at Special Region of Yogyakarta (DIY) using Data Envelopment Analysis (DEA) with Variable Return to Scale (VRS) model through output oriented intermediation approach during 2016 to 2017. This research used secondary data from financial reports of 16 BMTs at Special Region of Yogyakarta (DIY) listed from Cooperatives and Small-Medium Enterprises Office of DIY. From the result of measuring the DEA, in 2016 there were 3 BMTs said to be efficient and in 2017 there were 3 BMTs said to be efficient. There were three BMTs which have efficient financial performance consistently from the year of 2016 to 2017. Variables with the greatest development potential it is variable in other operating income amounted to 224.94% - 430.01%, variable financing in amount to 7.15% - 90.50%, variable DPK in amounted to - 2.93% - 8.17%, and variable operating cost in amount -65.56% to -60.83%.*

**Keywords: Efficiency, Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), DEA (*Data Envelopment Analysis*), Output oriented.**